

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data mengenai optimisme pada mahasiswa psikologi angkatan 2011 di universitas “X” Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang sedang antara derajat optimisme dengan prestasi akademik pada mahasiswa psikologi angkatan 2011 di universitas “X”, Bandung, yang berarti bahwa semakin tinggi derajat optimisme mahasiswa psikologi angkatan 2011, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai mahasiswa psikologi angkatan 2011.
2. Sebagian besar dari keseluruhan sampel mahasiswa psikologi di Universitas “X” Bandung tergolong sebagai mahasiswa psikologi yang optimis. Dalam keberhasilan kuliahnya (*good situation*), mahasiswa psikologi optimis memandang keberhasilan yang terjadi selama perkuliahan yang dialaminya bersifat sementara, dapat terjadi juga pada mata kuliah lain dan disebabkan karena kemampuan dari dalam dirinya. Sedangkan dalam kegagalan kuliahnya (*bad situation*), mahasiswa psikologi yang optimis memandang kegagalan di dalam perkuliahan yang

dialaminya bersifat sementara, hanya meliputi suatu mata kuliah saja, dan disebabkan karena ketidakmampuan dirinya.

3. Di dalam keberhasilan kuliahnya (*good situation*), mahasiswa psikologi yang pesimis memandang keberhasilan yang terjadi bersifat sementara, meliputi suatu mata kuliah tertentu saja, dan disebabkan oleh kemampuan dari dalam dirinya. Sedangkan dalam kegagalan kuliahnya (*bad situation*), mahasiswa psikologi yang pesimis memandang bahwa kegagalan yang mereka alami selama perkuliahan bersifat menetap, hanya meliputi suatu bidang mata kuliah tertentu saja, dan disebabkan karena ketidakmampuan dirinya.
4. Sebagian besar mahasiswa psikologi yang optimis memiliki prestasi akademik dengan kriteria sangat memuaskan.
5. Sebagian besar mahasiswa psikologi yang pesimis memiliki prestasi akademik dengan kriteria memuaskan.
6. Mahasiswa psikologi yang pesimis tetap mampu untuk memperoleh prestasi yang baik karena mampu mengembangkan *Explanatory Style* dari *significant person* yang bersifat positif, selain itu mahasiswa psikologi yang pesimis juga sering mendapatkan kritik membangun ketika berada di dalam situasi baik (*good situation*).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan

1. Melakukan penelitian lanjutan mengenai kontribusi dari faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme pada mahasiswa psikologi, khususnya mengenai *explanatory style significant person*.
2. Mengambil jumlah responden yang lebih banyak dari penelitian yang telah dilakukan pada berbagai angkatan, sehingga dapat dilihat perbandingan jumlah yang lebih jelas mengenai gambaran optimisme pada mahasiswa psikologi yang mendapatkan prestasi akademik rendah dan prestasi akademik tinggi.
3. Bagi peneliti yang ingin meneliti dengan variabel optimisme, disarankan agar memodifikasi alat ukur sesuai dengan *setting* dan kondisi sampel yang berbeda.
4. Melakukan penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan dan mengukur faktor-faktor yang bersumber dari internal dan mempengaruhi terhadap keberhasilan di dalam belajar.

5.2.2 Saran Guna Laksana

- Bagi universitas “X” Bandung, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi bahwa dukungan dari lingkungan yaitu orang tua, teman, dan dosen dapat mempengaruhi optimisme mahasiswa psikologi. Dengan demikian fakultas dapat melakukan usaha untuk meningkatkan optimisme pada mahasiswa psikologi, dengan cara:
 - Memberikan kegiatan penyuluhan dan *share* bersama bagi mahasiswa psikologi dari dosen wali , untuk memberikan dukungan, komentar, dan kritik yang bersifat konstruktif bagi para mahasiswa psikologi ketika mengalami keadaan baik maupun buruk terutama bagi mahasiswa psikologi yang pesimis.
 - Memberikan informasi kepada orang tua tentang pentingnya dukungan dari orang tua untuk meningkatkan optimisme dari mahasiswa psikologi angkatan 2011. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengajak orang tua untuk lebih membina hubungan yang harmonis dan hangat, serta memperhatikan anaknya, terutama ketika mahasiswa psikologi angkatan 2011 menghadapi masa-masa sulit dalam menjalani kehidupan mereka dan selama perkuliahan agar tetap memiliki keyakinan untuk berhasil.